

ABSTRAK

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERILAKU DIET TERHADAP ANGKA KEKAMBUIHAN PADA PENDERITA ARTRITIS GOUT DI PUSKESMAS BUMIDAYA, KECAMATAN PALAS, LAMPUNG SELATAN

Oleh
FATWA MARATUS SHOLIAH

Penyakit artritis gout merupakan salah satu inflamasi sendi yang ditandai dengan penumpukan kristal monosodium urat di persendian dimana pengelolaannya sering sulit dilakukan karena berhubungan dengan gaya hidup pasien. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku diet terhadap angka kekambuhan pada penderita artritis gout di Puskesmas Bumidaya, Kecamatan Palas, Lampung Selatan. Metode penelitian ini bersifat analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Bumidaya pada bulan Oktober 2014 sampai Januari 2015. Sampel diambil menggunakan teknik *simple random sampling* dan berjumlah 67 orang yang merupakan jumlah keseluruhan pasien lama dan pasien baru penderita arthritis gout yang berobat di Puskesmas Bumidaya hingga bulan Agustus 2014 dalam rekam medis. Analisis statistik yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi logistik berganda. Penelitian ini mendapatkan 56,1% responden memiliki tingkat pengetahuan sedang, 70,2% responden memiliki sikap kurang, 63,2% responden memiliki perilaku sering mengkonsumsi makanan yang mengandung purin, dan 66,7% responden yang sering mengalami kekambuhan. Pada penelitian ini dapat disimpulkan tidak terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan ($p=0,47$) terhadap angka kekambuhan namun terdapat hubungan yang bermakna antara sikap ($p=0,023$) dan perilaku diet ($p=0,000$) terhadap angka kekambuhan pada penderita artritis gout di Puskesmas Bumidaya Kecamatan Palas Lampung Selatan.

Kata kunci: artritis gout, pengetahuan, perilaku, sikap, tingkat kekambuhan.